

Surat Pater Direktur No. 1

Para Ksatria Immaculata terkasih!

Ketika St. Maximilian menulis kepada para ksatria Immaculata, mereka biasanya menamakan surat-surat beliau sebagai: "surat-surat dari Pater Direktur". Setelah ia wafat, para penerus, yaitu para international moderator M.I. (Militia Immaculatae), meneruskan tradisi ini dengan alasan lebih mudah bagi para ksatria untuk menggunakan istilah 'direktur' daripada istilah kanonikal "Moderator Internasional". Seperti sudah menjadi kehendak Ilahi melalui suara para superior telah memilih saya, sebagai pelayan Anda sekaligus sebagai moderator internasional dari "Militia Immaculatae-ketaatan tradisional", izinkan saya melangkah mengikuti jejak para pendiri suci dan mengirimkan kepada Anda sekaligus "surat dari Pater Direktur". Seperti para ksatria pada zaman itu mengakui St Maximilian sebagai bapa dan pembimbing mereka, demikian juga halnya sekarang, saya memohon dengan kerendahan hati doa-doa Anda sekaligus, agar saya dapat tetap setia mengikuti jejaknya, agar pada zaman ini, ketika kita sangat kekurangan sosok bapa dan pembimbing sejati, dia dapat kembali lagi dan berkarya lebih lagi sebagai "Pater Direktur kita yang terkasih".

Melalui surat pertama ini, saya ingin menginformasikan kepada saudara sekalian tentang asal muasal dari Militia Immaculatae dalam kaitannya dengan praktek tradisionalnya dan untuk memberikan kepada saudara sekalian sejarah dari permulaan sampai saat kita sekarang ini.

Pada tahun pertama kami di seminari, yaitu 1981, para pemimpin gerakan Katolik tradisional anak muda di Jerman (KJB) menerbitkan sebuah bulletin yang dikonsekrasikan untuk kehidupan dan karya apostolik St. Maximilian Kolbe. Kami para seminari bersemangat sekali untuk mencari tahu tentang orang kudus di zaman kita sekarang ini, yang secara konkret tradisional dalam hal imannya yang mendalam dan semangat apostoliknya tetapi disaat yang bersamaan bekerja di zaman modern yang kontemporer. Seorang kudus yang membuat para kaum muda berdecak kagum bahkan di zaman kita sekarang ini.

Pertanyaan tentang pertobatan para kaum muda ini muncul kembali, ketika sejak 1986 kami dikirim ke Afrika. Terinspirasi oleh pesan dari penampakan Bunda Maria di Fatima (tiga volume buku yang dikarang oleh Frere Michel dari Trinitas Mahakudus) dan biografi St. Maximilian Kolbe (di tulis oleh Maria Winowska), Pater Loic Duverger kemudian pada tahun 1988 mendirikan sebuah gerakan untuk anak perempuan, yaitu "Companie de l'Immaculee". Karena MI terdiri dari tiga kelompok, para anak perempuan ini terbagi dalam "anak-anak, pelayan, dan murid Immaculata", setiap dari mereka akan mengerti secara lebih mendalam permintaan-permintaan dari Hati Immaculata di Fatima. Setiap dari mereka menjadi lebih bermurah hati untuk berkarya bagi pertobatan para anak perempuan lainnya. Hasilnya sungguh luar biasa: setelah berdiri selama 5 tahun, kelompok CI ini didirikan di berbagai wilayah kota Gabon untuk mempertobatkan anak-anak disekitarnya, banyak "murid-murid" terikat sebagai katekis untuk 1500 anak pada misi St. Pius X kami ini. Pada peringatan Jubileum 75 tahun penampakan Fatima, kelompok CI mempertontonkan drama tentang penampakan dan menarik ratusan orang baru ke dalam Gereja. Akan tetapi buah yang paling luar biasa dari kesemuanya itu adalah bahwa terjadi perubahan diantara banyak anak perempuan muda yaitu dengan hidup secara rohani dan terkadang menunjukkan keberanian yang luar biasa untuk membela iman terhadap para kafir dan bahkan keluarga sendiri. Beberapa dari mereka membawa orang tua, saudara laki-laki dan

saudara perempuan mereka kepada pertobatan. Di antara mereka ada yang mati muda karena berbagai penyakit tropis, dapat kita lihat sebuah tingkatan karunia yang langka, bahkan kekudusan. Suatu kejutan yang luar biasa bagi kita untuk meyakinkan kita tentang kekuatan hebat dari Immaculata di zaman ini, pentingnya pesan Fatima, dan perlunya bagi kita semua untuk melaksanakan tugas apostolik kita hanya bersama Maria dan dibawah perintah Maria.

Akan tetapi hanya di tahun 1994 sajalah, ketika secara mengejutkan kami ditunjuk untuk memulai pengajaran tradisi Katolik di Polandia, kami menemukan, siapa sesungguhnya St. Maximilian Kolbe dan kelompok Militianya itu. Dengan membaca surat-surat yang ditulis olehnya dan pembicaraannya dalam Bahasa lokal, membuat kami menemukan sebuah kecerdasan universal, baik kontemplatif dan aktif, seorang teolog misteri Maria yang mendalam dan seorang ahli organisasi yang menggunakan teknik dan penemuan modern untuk membuat Ratu kita semakin dikenal dan dicintai oleh jutaan orang. Sebuah gerakan Maria ketiga di dunia yang didirikan oleh seorang Rahib kecil yang pesakitan, setelah "Legio Maria", dan "Pasukan Biru Bunda Maria Fatima", dimulai tanpa material apapun, hanya dengan sebuah pertemuan "Kota dari Immaculata", yang dalam 15 tahun menjadi yang terbesar di dunia sejak abad pertengahan dengan hampir 1000 "penghuni". Tidak cukup dengan hanya menyalakan cinta kepada Maria di daerah asalnya, dia menjalankan misi ke Asia dengan keinginan untuk membawa "milyaran jiwa" kebawah kaki Maria. Akhirnya, setelah kehidupannya yang heroik, dia wafat secara heroik juga di hungerbunker di Auschwitz menggantikan temannya yang juga tahanan, seorang ayah dari sebuah keluarga.

Pada tahun 1998 kami menetap di Warsawa untuk membuka biara pertama, sangatlah sering, kami pergi ke Niepokalanów, kota Immaculata yang cukup dekat dengan tempat kami. Hal ini seolah-olah, St Maximilian sendiri yang ingin bertemu dengan kami, ketika kami merenungkan sisa-sisa dari karya apostoliknya (museum, kapel dan ruangan yang biasa di pakai oleh St. Maximilian, kuburan beliau dan kawan-kawannya, dll). Merupakan suatu pengalaman yang unik untuk memiliki pembicaraan yang panjang dengan biarawan tua yang mengenal dia secara pribadi. Sekarang, kita akan melihat sisi lain dari M.I.: tempat itu penuh dengan gerakan karismatik, toko bukunya diisi dengan buku-buku yang sangat liberal dan modernis, kami sering menyaksikan perayaan liturgi dan pertemuan-pertemuan misa yang hanya bersifat rutinitas (tidak ada emosi/penjiwaan) sama seperti yang dapat Anda sekalian saksikan dalam sebuah konser music rock yang terbuka. Pada 1997 juga dipublikasikan ajaran-ajaran tentang M.I. yang jauh berbeda dengan yang sebelumnya. Satu dari buku yang *bestseller* adalah buku dari moderator Militia, Fr. Simbula, yang mengkritik habis-habisan sang pendiri suci karena kesempitan berpikirkannya dan 'terlena terhadap opini-opini pada masanya itu'. Ketika menanyakan kepada saudara tertua yang mengenal sang Orang Kudus ini tentang perubahan yang terjadi, seringkali kami mendengar dia berkata dengan sedihnya; "sekarang segalanya telah berubah". Ksatria Immaculata telah menjadi sangat modern, dan kehilangan esensi originalnya.

Di saat yang sama kami didekati oleh beberapa orang muda beriman yang bertanya, apakah kita tidak dapat memulai ulang Militia Immaculatae yang persis sama seperti yang didirikan oleh St. Maximilian. Karena umat Katolik Polandia sejak tahun 1920an sangat dipengaruhi oleh MI, dengan mendirikan ulang MI, tentunya spiritualitas yang dimiliki persis sama dengan yang didirikan sang Pendiri Suci ini...

Bagi kami, permintaan ini wajib untuk dipikirkan ulang, apakah ide ini masuk akal atau tidak, karena dalam Tradisi Katolik telah memiliki banyak gerakan Maria. Dengan mendirikan satu lagi, dapat memecah jumlah dan kekuatan gerakan yang telah ada. Akhirnya kami mengadakan doa bersama, agar sang Immaculata menunjukkan kepada kami apa yang menjadi keinginannya.

Pada saat itu kami menemukan aspek mendalam dari Militia dan sang pendiri sucinya itu, kami akhirnya menyadari bahwa **gerakan ini sangat unik dan secara sempurna cocok bagi masa-masa kita ini** dengan alasan:

1/ Seperti namanya, *Militia Immaculatae* mengingatkan akan Gereja Militan, Gereja Katolik yang sejati di bumi dan pertempuran permanennya dengan sang iblis, dosa dan kesesatan. Sudah 50 tahun esensi Katolik telah digeser dari hati dan pikiran para orang beriman, yang diajarkan menjadi tentang kedamaian universal dan harus menghormati seluruh agama di dunia. Dan yang terburuk adalah: sejak kurun waktu yang sama, realita terpenting tentang surga, neraka, api pencucian, kematian, pengadilan akhir, perang melawan iblis dan pertobatan terhadap kesesatan kepada kebenaran Katolik... telah secara luas ditinggalkan dan digantikan dengan keinginan untuk menyatukan dunia kedalam pemikiran saling mengerti dan damai satu dengan yang lainnya. Sistem tata dunia baru ajaran masonik telah menjadi paham ideal bagi banyak umat Katolik.

Bertentangan dengan wabah moderenis ini, M.I. muncul sebagai penyembuh terhadap paham “damai” di masa kita ini dan menjadi pengingat yang kuat terhadap satu-satunya perspektif yang benar: kita ada di dunia untuk bertarung bagi keselamatan jiwa-jiwa. Menekankan akan nilai-nilai abadi serta penggunaan waktu singkat yang kita miliki ini di dunia dengan benar. Secara definitif MI merupakan panggilan pertobatan anti-ekumenisme, sebuah agama palsu terhadap satu-satunya Gereja yang benar.

2/ Ide pertarungan spiritual ini yang sangat dibutuhkan di masa kita ini, mengobarkan semangat bagi jiwa-jiwa baik hati, terutama kaum muda, untuk memberikan dirinya kepada idealisme luar biasa dan menarik ini. Di zaman kita yang serba individualis ini, kita berada dalam bahaya besar untuk menutup diri kita terhadap penghiburan spiritual dan menjadi terpusat terhadap diri sendiri dan menganggap urusan agama hanya untuk pribadi masing-masing. Setelah periode krisis yang panjang kita beresiko untuk melupakan, bahwa kita adalah milik Gereja Kudus dan bertanggung jawab terhadap seluruh anggota dari Tubuh Mistis Kristus. M.I. membuat kita mengerti secara mendalam sebuah perintah BARU yang luar biasa dari Tuhan kita: “untuk mengasihi sesama kita, seperti Dia mengasihi mereka”, hal ini berarti kita harus melakukan apa yang kita bisa untuk berjuang bagi keselamatan jiwa-jiwa yang berlari menuju kepada kutukan kekal. Kita akan sangat berterima kasih dan bahagia, ketika seseorang didalam Gereja kembali kepada nilai sejatinya dan berharap agar dapat membawa Maria dan bersama Maria seluruh tradisi katolik kembali di setiap tempat, dari paroki terkecil sampai Vatikan. Kami tidak akan menghakimi jiwa-jiwa yang secara spiritual miskin dengan berkata ‘terhadap orang yang murtad seperti ini aku tidak mau melakukan apapun’, melainkan kami ingin melakukan apa yang kami bisa untuk membawanya kembali kepada kebenaran yang tidak dapat terubahkan dari Tuhan kita melalui Immaculata.

3/ M.I. memberikan kepada kita kembali identitas sejati sebagai Katolik bersama dengan pengertian kita secara mendalam tentang peran kita di bumi, untuk menjadi prajurit Yesus Kristus yang berjuang

untuk perluasan kerajaan Tuhan di dunia. Untuk menyelesaikan tugas ini, kita telah menerima sakramen Krisma. Militia Immaculatae tidak seperti gerakan-gerakan lainnya baik dalam doa dan pelayanannya, akan tetapi esensinya seperti sebuah HUKUM BARU bagi hidup kita, yang berkata: apapun yang engkau lakukan, lakukanlah sebagai instrument dari tangan Ratu kita, sebagai seorang ksatria dalam pasukan Maria untuk menyerang musuh dengan cara memPERTOBATKANNYA, dan untuk memperluas kerajaan Hati Kudus Yesus. Jika hukum ini meresap kedalam seluruh kehidupan kita, kita tidak akan membuang waktu kita secara sia-sia, akan tetapi memenuhi waktu kita yang singkat ini di dunia dengan tindakan terbaik, tindakan abadi, keselamatan jiwa-jiwa.

4/ Aspek menarik lainnya: gerakan ini bersemangat untuk menggunakan cara-cara modern untuk melayani sang Immaculata. Hal ini membuat manusia modern memiliki sesuatu yang baru, sebuah pendekatan Katolik kepada media massa, yang sebagian besar ditindas oleh kekuatan kegelapan dalam hal ini godaan-godaan terburuk. Seperti jiwa-jiwa muda yang ketagihan terhadap barang-barang elektronik milik mereka. Aspek ini dapat membuat banyak orang dari luar untuk bergabung dengan M.I., seperti yang mereka lihat, gerakan ini secara sempurna beradaptasi terhadap situasi dan kebutuhan di masa kita.

Akan tetapi di saat yang sama gerakan ini didasari oleh semangat doa dan pengurbanan sebagai senjata yang terpenting dari para ksatria untuk menyelamatkan jiwa-jiwa. Yang melaksanakan dengan utuh permintaan dari Bunda Maria Fatima untuk berdoa dan melakukan pengurbanan, karena sangat banyak jiwa-jiwa yang pergi ke neraka, karena tidak ada yang berdoa dan melakukan pengurbanan bagi mereka. Selanjutnya, metode St. Maximilian untuk doa-doa apostolik sangat cocok karena kesulitan-kesulitan di zaman kita ini untuk memiliki kehidupan doa yang baik.

5/ Poin yang terpenting adalah tempat Bunda Immaculata di dalam kehidupan kita. M.I. melaksanakan secara konkrit kehidupan sehari-hari apa yang dilakukan oleh St. Bernardus dan seluruh orang kudus Maria, khususnya sang devoson sejati St. Louis Maria Grignion yang mengajarkan untuk melakukan segala sesuatu melalui Maria, bersama Maria dan untuk Maria. Gerakan ini meletakkan secara nyata dan praktek tulus akan kebenaran sejati dari konsepsi Maria yang Tidak Bernoda dan khususnya perannya sebagai Perantara seluruh rahmat untuk pertobatan dan pengudusan seluruh manusia. Ini membuat para ksatria mengerti tentang pentingnya Immaculata dalam kehidupan pribadinya, khususnya permintaan Maria untuk membantu dia menyelamatkan anak-anaknya yang terkasih dari kutukan kekal yang membinasakan akibat kesatan dan dosa. Disini para umat Katolik belajar setiap hari, apa yang menjadi tugasnya di dunia dan betapa penting dirinya dalam pekerjaan terhebat yang dapat di lakukan bagi seorang manusia di dunia: untuk memberikan orang lain "segala yang terbaik" untuk kebahagiaan kekal. Di saat yang bersamaan mengajarkan dia pentingnya kerendahan hati: sendirian dia tidak dapat melakukan apapun, tetapi dia dapat melakukan segalanya sebagai alat Immaculata, sebagai ksatrianya yang setia.

6/ Sangatlah benar, keseluruhan poin-poin ini juga didapatkan dalam Legio Maria yang telah didirikan ulang kepada tradisi setianya di beberapa negara. Akan tetapi Legio Maria dibangun menurut pola Legio Roma, sebuah gerakan prajurit elit, yang secara esensial menuntut banyak kepada anggotanya. Sebaliknya, Militia Immaculatae dapat masuk ke semua orang, bahkan kepada orang yang termalas, dan hampir tidak menuntut apapun untuk menjadi seorang ksatria. M.I. merupakan gerakan massa untuk membawa semua orang kebawah kaki Maria, meminta anggotanya paling tidak sebuah jari

tangganya — setelah itu Maria akan mengambil tangan dan dirinya sepenuhnya. Legio Maria di Filipina menemukan bahwa di dalam M.I. terdapat banyak hal luar biasa untuk mengajak banyak orang datang setiap minggu oleh sang legioner untuk mengikat mereka agar lebih dekat kepada Bunda Maria dengan menjadi ksatria Maria.

7/ Walaupun didirikan untuk gerakan massa yang besar. Di dalam gerakan ini terdapat segala kemungkinan untuk keterlibatan kita dalam bekerja bagi keselamatan jiwa: gerakan ini mengajak mereka yang mau melayani Immaculata secara individual (M.I. 1) tetapi juga melihat para apostolate di dalam kelompok-kelompok, perkumpulan, untuk mencapai hasil yang lebih baik dan luas (M.I. 2). Dan akhirnya mengundang anggota yang paling bersemangat untuk bergabung dengan para elit spiritual untuk menyerahkan diri sepenuhnya dengan konsekrasi kehidupannya yang heroik kepada Maria (M.I. 3).

Belum pernah ada di dunia ini, sebuah gerakan yang membawa keuniversalan pendiri sucinya: disaat yang bersamaan sangat kontemplatif dan aktif, menghargai segala usaha individual dan mengumpulkan banyak massa, menyebarluaskan ide tentang pekerjaan intelektual tertinggi (*Academies of the Immaculata*) dan yang termudah untuk dilaksanakan secara nyata, iman Katolik yang abadi, yang berumur 2000 tahun dengan kemampuan dan penemuan yang paling modern di zaman kita ini.

Pemimpin Umum setuju dengan poin-poin argumen yang di sampaikan di atas dan mengizinkan pendirian M.I. praktek tradisional di Polandia, pada 6 Mei 2000, Sabtu pertama di bulan Maria, sekitar 50 orang umat beriman Katolik menjadi para ksatria yang pertama dari Immaculata. Mereka menerima “diplomik” (diploma kecil), salinan tulisan yang di tanda tangani oleh St. Maximilian sendiri. Buah-buah dari pendirian ini sangatlah cepat terlihat: meningkatnya kebaikan hati diantara para ksatria, kehidupan doa yang terus menerus, dan semangat apostolik, diekspresikan khususnya dalam sebuah peningkatan secara intensif tentang kerasulan ini (bulletin, buku, brosur, selebaran) yang membuat tradisi Katolik dikenal di Polandia. Berkat penerbitan tulisan-tulisan dari St. Maximilian Kolbe dan para pengikutnya sebelum perang dunia II, banyak umat beriman dengan mudah mengenal perbedaan bahkan kontradiksi dalam Gereja dengan semangat Vatikan II versus spiritualitas serta idealisme dari 50 tahun pertama M.I.

Pada tahun 2002 para imam Kapusin tradisional Morgon menginginkan untuk bergabung dengan M.I. dan mendirikannya di Perancis. Pada tahun 2004 imam pertama Amerika mendirikan M.I. di beberapa biara dan kapel disana, dilanjutkan pada 2006, di Swiss. Akan tetapi diatas segalanya, permulaan M.I. berawal dari individu yang merupakan ‘fans’ dari St. Maximilian dan gerakan ini secara umum tidak dikenal diantara kaum tradisional (kecuali Polandia). Hanya pada waktu 3 tahun terakhir ini saja Bunda Maria sepertinya menginginkan agar pasukan kecilnya berkembang. Tanpa adanya iklan yang khusus atau publisitas yang berlebihan, semakin banyak jumlah orang beriman yang tertarik bergabung, berkat publikasi brosur dan buku-buku tentang M.I. dan pembentukan 3 buah website penting, di Polandia, di Swiss dan di Asia. Dalam kurun waktu 3 tahun, jumlah ksatria bertambah lebih dari dua kali lipat, dari sebelumnya 5000 pada 2013 menjadi 13000 pada 2016. Sampai sekarang pemeliharaan M.I. di tiap negara di serahkan kepada inisiatif dari para imam M.I. yang secara individual dengan dorongan baik mereka mencoba “untuk melakukan sesuatu” dengan izin dari para superior mereka. Agar dapat menyatukan usaha-usaha yang berbeda dan untuk mendirikan M.I.

sebagai pasukan kecil dari Tradisi Katolik, Superior Jendral — pemegang kekuasaan tertinggi dari M.I. — mendelegasikan hamba saudara sekalian ini menjadi koordinator internasional atau dalam Bahasa St. Maximilian 'direktur' dari MI.

Jika Anda sekalian merenungkan lebih lama ketujuh poin diatas tentang pentingnya MI di zaman kita sekarang ini, Anda sekalian dapat mengerti, mengapa cita-cita kami untuk mempersembahkan 100.000 ksatria ke bawah kaki Bunda Maria untuk perayaan 100 tahun penampakannya di Fatima. Ketika pada 1917 sebuah pasukan raksasa Antikristus muncul di dunia (Freemason di Roma, komunisme di Rusia), Ratu kita menjawab dengan Fatima dan pendirian M.I. Pada 2017 pasukan Antikristus merayakan ulang tahun mereka sebagai sebuah simbol akan kemenangan yang telah mereka capai karena telah menguasai seluruh dunia, tidakkah Anda sekalian berpikir, bahwa Bunda kita mengharapkan lagi untuk menjawab bersama dengan pasukan kecilnya, "para muridnya di zaman akhir" (St. Grignon de Monfort), anak-anaknya yang dikonsekrasikan kepada Hati Immaculatanya (Fatima), para ksatrianya yang setia (St. Maximilian Kolbe)?

Untuk itu izinkanlah saya menyelesaikan dengan rendah hati meminta kepada saudara sekalian: pada tanggal 14 Agustus kita merayakan 75 tahun kematian heroik dari St. Maximilian. Apakah Anda sekalian berkenan untuk berusaha sebaik mungkin, untuk menemukan SATU orang katolik dan membujuk dia untuk bergabung ke dalam Milita Immaculatae sampai tanggal tersebut?!

Perayaan pesta "Maria Ratu Surga", 31 Mei 2016

Dengan berkat imamat saya,
Salam hangat,
Pater Karl Stehlin